

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian terdahulu serta temuan-temuan data penelitian, setelah dianalisis campur kode bahasa Batak Toba pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Borbor tahun pembelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk campur kode bahasa Batak Toba yang ditemukan pada proses pembelajaran kelas XI IPA 1 adalah wujud campur kode kata, wujud campur kode frasa, wujud campur kode baster, sedangkan wujud campur kode lainnya tidak ditemukan dalam bahasa lisan siswa dan guru yaitu wujud campur kode perulangan kata dan wujud campur kode idiom. Wujud campur kode bahasa Batak Toba yang paling dominan yaitu wujud campur kode kata dan wujud campur kode bahasa Batak Toba yang tidak dominan digunakan yaitu wujud campur kode idiom.
2. Factor penyebab campur kode pada proses pembelajaran bahasa Indonesia guru dan siswa kelas XI IPA 1 adalah keterbatasan kata-kata untuk menggunakan bahasa Indonesia, yang kedua karena gengsi dan yang ketiga untuk menegaskan atau menyakinkan.

B. Saran

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan, maka selanjutnya diutarakan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian analisis campur kode bahasa Batak Toba pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA negeri 1 borbor ini, yang mungkin berguna bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah

1. Sebaiknya guru lebih memperhatikan lagi campur kode yang digunakan oleh siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia. Terutama campur kode wujud kata.
2. Sebaiknya guru memberikan atau membiasakan latihan berbahasa Indonesia yang baik dan benar agar siswa terlatih saat di lingkungan formal nanti.
3. Penelitian yang relevan dan lebih mendalam dari segala aspek sangat diperlukan, oleh sebab itu hendaknya penelitian ini dilanjutkan, karena skripsi ini hanya membahas sebagian dari permasalahan yang ada.